



**ANALISIS KESULITAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III SD/MI UQ “ALI BIN ABI
THALIB” SURAKARTA TAHUN AJARAN
2020/2021**

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan pada prodi PGSD FKIP
Universitas Tunas Pembangunan

Oleh:

ENY SETYONINGSIH

D0316010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2020

**ANALISIS KESULITAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III SD/MI UQ “ALI BIN ABI
THALIB” SURAKARTA TAHUN AJARAN
2020/2021**

Oleh:

ENY SETYONINGSIH

D0316010

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana pendidikan pada prodi PGSD FKIP

Universitas Tunas Pembangunan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN

SURAKARTA

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD/MI UQ “Ali Bin Abi Thalib” Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021”, karya

Nama : Eny Setyoningsih

NIM : D0316010

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Surakarta, Juli 2020

Pembimbing I



Aan Budi Santoso, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0613038401

Pembimbing II



Luncana Faridhoh Sasmito, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0615099001

PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi dengan judul " Analisis Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD/MI UQ "Ali Bin Abi Thalib" Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021", karya

Nama : Eny Setyoningsih

NIM : D0316010

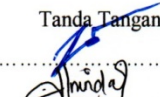
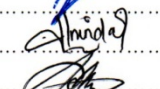

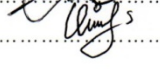
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Pada hari : Senin

Tanggal : 31 Agustus 2020

Dewan Penguji Skripsi :

	Nama Terang	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Purwadi, S.Pd., M.Pd 
Sekretaris	: Ninda Beny Asfury, S.Pd., M.Pd 
Anggota I	: Aan Budi Santoso, S.Pd., M.Pd 
Anggota II	: Luncana Faridhoh Sasmito, S.Pd., M.Pd 

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tunas Pembangunan

Dekan



(Dr. Ir. Sapto Priyadi, MP)

NIDN.0608016101

ABSTRAK

ANALISIS KESULITAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III SD/MI UQ “ALI BIN ABI THALIB” SURAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021

Eny Setyoningsih, Aan Budi Santoso, Spd. Mpd. Luncana Faridhoh Sasmito, Mpd
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
Email: enysetyo04@gmail.com

Berdasarkan studi pendahuluan yang dapat menghambat pembelajaran tematik yaitu ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dalam mengikuti evaluasi di akhir pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penghambat siswa dalam pembelajaran tematik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 di SD/MI UQ “Ali Bin Abi Thalib” Surakarta pada peserta didik kelas III. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan tanya jawab pada subyek penelitian. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji triangulasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1)faktor internal yang dapat mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas III SD/MI UQ” ALI BIN ABI THALIB SURAKARTA siswa kurang berkonsentrasi, kurangnya motivasi belajar, rasa percaya diri siswa kurang, 2)faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa yaitu kinerja guru, faktor pendukung pembelajaran, lingkungan sekolah, dan teman kelompok yang kurang mendukung, 3)upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah memberikan pelajaran yang menarik, kerjasama antara guru dan orang tua, memberikan pembelajaran yang berinovasi, siswa diajak berekreasi, pembelajaran menggunakan metode dan media yang menyenangkan dan evaluasi. Sehingga upaya-upaya tersebut dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran, Tematik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar memfasilitasi orang sebagai pribadi yang utuh teraktualisasi dan terkembangkan potensinya mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki melalui belajar (Padil, 2014). Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan investasi modal. Untuk memajukan pendidikan Indonesia, pemerintah melakukan berbagai perubahan. Salah satunya adalah perubahan dalam kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai, tujuan, isi dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sekarang ini, Indonesia mulai menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 menggantikan kurikulum sebelumnya kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia

melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia lain adalah hasil dan belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu proses dan integrative dengan bentuk perubahan untuk mencapai suatu tujuan (Soemanto, 2006).

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Mamik (dalam Suryosubroto, 2009) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Kegiatan dalam pembelajaran tematik diklarifikasikan ke dalam tiga tahap. Tahap pertama dalam pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran agar

siswa dapat memfokuskan dirinya dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tahap kedua berupa kegiatan inti. Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan berhitung. Tahap ketiga adalah kegiatan penutup dan tindak lanjut. Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku atau menyanyi bersama.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah para pendidik diharapkan dengan sejumlah karakter siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami banyak kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis,

maupun fisiologis sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prstasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya.

Sesuai hasil observasi dan wawancara pada studi pendahuluan SD/MI UQ “Ali Bin Abi Thalib” Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020 mempunyai beberapa karakteristik misalnya dari segi pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 sehingga menimbulkan beberapa hambatan seperti ketidaksiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dalam mengikuti evaluasi di akhir pembelajaran. Tetapi dengan adanya keadaan darurat covid-19 pihak sekolah dan wali murid sepakat untuk mulai tanggal 1 Agustus 2020 diadakan pembelajaran secara langsung disekolah dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Siswa dibagi dalam 2 kelompok, masing-masing kelompok masuk sekolah tiga kali dalam seminggu.

Dari pembahasan diatas dapat dirumuskan masalah senelitian yaitu, apakah kesulitan belajar siswa yang dialami selama pembelajaran tematik di SD MI UQ “Ali Bin Abi Thalib” dapat teratasi?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan untuk mengetahui faktor penghambat siswa dalam pembelajaran tematik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas III SD/MI UQ “Ali Bin Abi Thalib” Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan tanya jawab pada subyek penelitian. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji triangulasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik memerlukan metode yang membuat peserta didiknya secara aktif dan mandiri memahami materi dan menemukan konsep pembelajaran. Kesulitan belajar yang terjadi di kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB” Surakarta sangat

bervariatif. Kesulitan belajar tersebut dilihat dari faktor internal dan eksternal yang dialami siswa.

1. Faktor Internal

a. Sikap terhadap belajar

Sesuai hasil observasi dan wawancara terhadap sikap belajar siswa yang kurang baik. Siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu interaksi siswa dengan guru masih kurang, misalnya tidak mendengarkan penjelasan guru dikelas, tidak berusaha menjawab pertanyaan guru. Seharusnya dalam proses pembelajaran yang seperti ini guru harus mengontrol keadaan kelas sehingga siswafokus terhadap penjelasan guru dikelas. Guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang variatif sehingga siswa memperhatikan dan lebih fokus terhadap pembelajaran.

b. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun, yang terjadi saat peneliti melakukan penelitiannya banyak siswa yang

terpengaruh dari aktivitas luar kelas. Misalnya, olahraga yang dilakukan kelas lain. Konsentrasi belajar siswa kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB” masih mudah terpengaruh terhadap suatu aktivitas yang terjadi diluar. Dari keadaan tersebut seharusnya pihak sekolah memberikan aturan agar pintu kelas ditutup dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk kebaikan pembelajaran.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar sangat berpengaruh pada aktivitas belajar, bila motivasi tersebut melemah, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Dari hasil penelitian di kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB” bahwa guru kurang memberikan motivasi terhadap belajar siswa dan juga peran orang tua ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar di rumah juga tidak memperhatikan sehingga siswa kurang dalam memahami pelajaran.

Akibat dari kurang motivasi belajar, siswa kurang menyikapi pula terhadap pelajaran. Sehingga siswa tidak terdorong untuk lebih mengerti terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Rasa percaya diri siswa

Rasa percaya diri muncul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari keberhasilan tersebut membuat rasa percaya diri makin kuat. Hal yang sebaliknya dapat terjadi bila kegagalan yang berulang-ulang sering dialami dapat mengakibatkan rasa tidak percaya diri. Hal seperti itu juga terjadi di kelas III SD/MI UQ” Ali bin abi thalib” Surakarta, rasa percaya diri siswa yang masih kurang dengan hasil pekerjaannya sendiri bahkan menunggu temannya dulu untuk melakukan sesuatu kepada dirinya. Sebaiknya guru melatih kepercayaan diri siswa untuk memberi kemampuan yang membuat siswa percaya diri terhadap hasilnya sendiri. Misal memberi tugas membaca puisi di depan kelas maupun tugas pekerjaan rumah. Dari hal sekecil tersebut siswa dapat

melatih kepercayaan dirinya dengan adanya aktivitas tersebut.

e. Intelektual siswa

Faktor intelektual merupakan kemampuan atau pengetahuan terhadap pelajaran yang telah dilakukan. Siswa kelas III di SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB” Surakarta sebagian besar kurang memahami terhadap pembelajaran, sehingga masih ada beberapa siswa yang kurang dari KKM. Dalam situasi yang sama siswa yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai intelegensi rendah. Intelegensi siswa yang rendah dapat diperbaiki dengan kesungguhan siswa tersebut, seperti mengikuti les dengan rutin dan bersungguh- sungguh. Misal dari pihak sekolah atau dari individual guru memberikan les sehabis pulang sekolah dengan tujuan memberikan pemahaman atau remedial terhadap hasil belajar siswa.

2. Faktor eksternal

Selain faktor internal kesulitan belajar siswa dipengaruhi dari faktor eksternal ,adapun faktor eksternal yang ditemukan adalah dari

cara guru mengajar atau kinerja guru, kurangnya motifasi dalam mengajar, faktor pendukung pembelajaran, lingkungan sekolah dan teman kelompok. Hal tersebut sesuai dengan jawaban dari responden wali kelas “ya sangat berpengaruh. Karena factor pendukung misalnya buku tematik sangat dibutuhkan siswa untuk memahami setiap materi. Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh karena lingkungan sekolah yang kondusif membuat siswa nyaman dalam menerima pembelajaran tematik”^(R).

a. Kinerja guru

Guru merupakan orang yang mentransfer ilmu dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dalam kelas tergantung dari cara guru mengajar , guru yang mempunyai kinerja yang baik pasti merencanakan pembelajaran sebelumnya dengan acuan pada RPP akan membuat pembelajaran lebih sistematis dan efektif. Kesiapan guru dalam pembelajaran yaitu guru harus merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan, oleh karena itu diwajibkan bagi setiap guru untuk membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peran guru dalam pemberian motivasi terhadap siswa sangat penting. Karena dengan adanya motivator dikelas siswa akan lebih semangat dan efektif dalam pembelajaran. Misalnya tidak malu dalam bertanya atau berpendapat. Selain itu pemberian kesimpulan diakhir pembelajaran juga sangat penting untuk kemampuan daya ingat siswa pada pembelajaran berikutnya. Akan tetapi yang terjadi di kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB” Surakarta, guru tidak menggunakan pemberian motivasi dan pemberian kesimpulan diakhir pembelajaran. Sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran kurang. Seharusnya guru memberikan motivasi dan memberi kesimpulan di akhir pembelajaran setiap kali melaksanakan pembelajaran supaya dapat menstimulasi siswa untuk lebih giat belajar.

b. Faktor pendukung pembelajaran

Faktor pendukung pembelajaran merupakan alat yang dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Seperti buku tematik yang digunakan sebagai pegangan siswa. Dari studi

dilapangan kebanyakan siswa ditanya untuk membedakan muatan pelajaran tematik rata-rata siswa tidak dapat membedakannya. Seharusnya dari pihak dinas/sekolahan bisa menyediakan buku tematik lengkap dengan muatan pelajaran dalam setiap materi yang ada dalam buku tematik. Sehingga siswa tidak kebingungan untuk memilah disetiap muatan pelajaran.

c. Lingkungan sekolah

Ditemukan beberapa masalah kesulitan belajar yang berasal dari lingkungan sekolah. Misalnya olah raga atau acara lain yang dilakukan diluar kelas sehingga pembelajaran juga ikut terganggu dengan aktivitas yang ada diluar kelas. Dari hal tersebut sebaiknya memfokuskan terhadap belajar siswa dengan cara menutup pintu kelas sehingga siswa tidak terpengaruh sengan aktivitas diluar.

d. Teman kelompok

Dalam faktor ini guru harus dapat memilih teman kelompok diantara semua siswa. Misalnya dengan menggabungkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dan

dapat mengkondisikan kelas agar siswa tidak saling bercanda satu sama lain.

3. Usaha Mengatasi Belajar

Mengatasi kesulitan belajar siswa kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THOLIB” Surakarta tidak bisa dipisahkan dari faktor- faktor kesulitan belajar sebagaimana diuraikan diatas. Karena itu, mencari sumber penyebab utama dan sumber penyebab peserta lainnya adalah menjadi mutlak adanya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam rangka mengetahui kesulitan belajar dapat dilakukan melalui tahapan- tahapan diantaranya yaitu: menggali informasi missal lewat observasi, kunjungan rumah, meneliti pekerjaan siswa, meneliti tugas kelompok serta melakukan tes (baik tes IQ maupun tes prestasi). Kesulitan- kesulitan dalam pembelajaran tematik dapat diatasi seorang guru diantaranya guru melakukan treatmen/ perlakuan. Perlakuan disini maksudnya memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, misal melakukan bimbingan

kelompok, melalui bimbingan individual, remedial, pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah psikologi serta melalui bimbingan orang tua jika merasa diperlukan.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas bahwa upaya guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tematik adalah memberikan pelajaran yang menarik, kerjasama antara guru dan orang tua, memberikan pelajaran yang berinovasi, pembelajaran menggunakan metode dan media yang menyenangkan dan evaluasi. Sehingga upaya tersebut dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik.

PENUTUP

Faktor- faktor internal siswa yang mempengaruhi terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas III SD/ MI UQ” ALI BIN ABI THALIB SURAKARTA diantaranya sikap siswa terhadap belajar, konsentrasi belajar siswa, kurangnya motifasi belajar, rasa percaya diri siswa, dan intelektual siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi

terhadap kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas III SD/ MI UQ” LI BIN ABI THOLIB SURAKARTA yaitu kinerja guru, faktor pendukung pembelajaran, lingkungan sekolah, dan teman kelompok. Upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah memberikan pelajaran yang menarik,

kerjasama antara guru dan orang tua, memberikan pembelajaran yang berinovasi, siswa diajak berekreasi, pembelajaran menggunakan metode dan media yang menyenangkan dan evaluasi. Sehingga upaya-upaya tersebut dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atika Wulandari. Jurnal 2013. *Problematika Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Tematik Pada Siswa Tingkat Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Djam'an, Satori dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Indriani, Fitri. Jurnal 2015. *Kompetensi Pedagogic Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integrative Kurikulum 2013 pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta*. UAD Yogyakarta (2:2)
- Jumaris, Martini. 2014. *Kesulitan belajar*. Bogor: Galia Indonesia
- Muhamad Ahyar Rasidi. Farida Agus Setiawati. Jurnal 2015. *Faktor-faktor kesulitan guru pada pembelajaran tematik integrative di SD Kota Mataram*: Jurnal Prima Edukasi.
- Muhibbin, Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Muhibbin, Abdul. Jurnal 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di MIN Bondowoso*. Indonesia Jurnal Of Islamic Teaching.
- Nursalim, Mochamad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Pres.
- Purbarini, Sekar. Jurnal 2017. *Evaluasi Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan (1:2).
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkono. Jurnal 2006. *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. Jurnal 3(1): 52.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widyastuti, Atika. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: University Pres.